

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa di SMK NU Ungaran dapat disimpulkan bahwa :

1. Siswa di SMK Islam Sudirman Ungaran sebagian besar pola asuh permisif sebanyak 126 responden (75.%).
2. Siswa di SMK Islam Sudirman Ungaran kategori kenakalan remaja sedang sebanyak 126 responden (75%)
3. Berdasarkan table chi-square test, tidak terdapat cell yang memiliki nilai expected count kurang dari 5 maka pengambilan keputusan menggunakan uji chi-square test yang menunjukkan nilai Asym. Sig sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan 0.05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pola Asuh dengan Kenakalan Remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka didapatkan beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Bagi Remaja

Membangun Komunikasi yang Terbuka dengan Orang Tua, Remaja sebaiknya berusaha untuk lebih terbuka dalam berkomunikasi dengan orang tua mengenai masalah atau perasaan yang mereka alami. Dengan adanya komunikasi yang baik, remaja dapat mendapatkan dukungan emosional yang diperlukan untuk menghindari perilaku kenakalan

2. Bagi Orangtua

Menerapkan Pola Asuh yang Seimbang dan Otoritatif, Orang tua sebaiknya mengadopsi pola asuh otoritatif yang menyeimbangkan antara kasih sayang dan disiplin. Memberikan perhatian, kasih sayang, serta ruang untuk diskusi dan negosiasi dengan remaja dapat mencegah terjadinya kenakalan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian Lebih Mendalam dengan Variabel Lain, Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kenakalan remaja, seperti peran teman sebaya, pengaruh media sosial, atau faktor ekonomi keluarga. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dinamika perilaku remaja.

4. Bagi Perawat

Diharapkan bagi perawat, khususnya perawat komunitas, dapat berperan aktif dalam upaya pencegahan kenakalan remaja melalui edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya penerapan pola asuh yang tepat, serta bekerja sama dengan sekolah dan masyarakat dalam deteksi dini dan penanganan perilaku kenakalan remaja guna mendukung perkembangan psikososial remaja secara optimal.